

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah melon mempunyai nilai keuntungan yang cukup besar dengan berkisar pada pasar yang besar serta bermacam-macam, dimulai dari pasar-pasar tradisional hingga pasar-pasar modern. Keuntungan ini menampilkan kalau komoditas buah melon cukup potensial untuk diusahakan sebab memiliki nilai ekonomi yang cukup bagus jika dibandingkan dengan komoditas buah lainnya. Harga buah yang cukup bagus inilah yang menjadi alasan para petani membudidayakan komoditas buah yang satu ini, hingga mereka menjadikan melon komoditas yang unggul (Arfah *et al.*, 2012). Kesadaran warga negara Indonesia akan pentingnya untuk mengkonsumsi buah-buahan sudah tergolong cukup tinggi. Untuk meningkatkan kebutuhan gizi bagi warga negara Indonesia yaitu dengan meningkatkan produk dari buah-buahan yang ada di Indonesia, sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas (Christy, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suwardi *et al.*, (2016), di Kecamatan Muara Batu serta Dewantara para petani tanaman melon berpendapatan Rp. 38.746.893/ha. Sedangkan untuk biaya produksi yang diperlukan adalah Rp. 18.043.842/ha serta mendapatkan untung sebesar Rp. 18.043.842/Ha. Pengaruh dari variabel luas lahan yang di tanam melon, benih melon yang digunakan, tenaga kerja dalam membudidayakan melon, pupuk yang digunakan, serta pestisida untuk menangani hama dan penyakit tanaman melon berpengaruh baik untuk produksi tanaman melon (Tola, 2020).

Kebutuhan buah melon setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan seiring bertambahnya penduduk di Indonesia. Total produksi melon

di Indonesia adalah 138.177 ton. Jawa Timur merupakan wilayah produksi melon terbesar di Indonesia, dengan total produksi 57.825 ton. Kabupaten Ngawi merupakan produksi melon terbesar di Jawa Timur dengan total produksi 9.634 ton. Kedua adalah Kabupaten Ponorogo dengan total produksi 7.353 ton. Kabupaten Jombang menempati urutan ke tiga dengan total produksi 7.061 ton. Sedangkan Kabupaten Bondowoso produksi melon tergolong rendah dibandingkan dengan tiga kabupaten tersebut, yaitu dengan total produksi 70 ton (Badan Pusat Statistik, 2021).

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman melon adalah dengan cara pemupukan. Pemupukan merupakan sumber utama unsur hara yang dapat menentukan pertumbuhan tanaman serta produksi tanaman. Pada setiap unsur hara mempunyai fungsi masing-masing untuk pertumbuhan serta produksi tanaman dan juga akan menimbulkan gejala tertentu ketika kekurangan unsur hara. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian pupuk agar efisien serta tepat pada sasaran adalah menentukan jenis pupuk, metode pemberian pupuk, dosis pemberian pupuk, waktu dan frekuensi pemberian pupuk serta mengawasi mutu pupuk. Pemupukan adalah menambahkan unsur hara melalui tanah ataupun melalui daun pada tanaman. Pemberian tersebut bertujuan untuk mendukung pertumbuhan pada tanaman agar normal serta mendapatkan produksi yang optimal (Mansyur *et al.*, 2021).

Ketersediaan unsur hara yang kurang di dalam tanah dapat menghambat laju pertumbuhan dan produksi tanaman, dengan demikian pemupukan harus sesuai dengan kebutuhan tanaman. N, P, dan K adalah unsur hara esensial utama yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah yang relatif banyak, dan tiga unsur

hara tersebut terkandung di dalam satu pupuk yakni pupuk NPK. Keuntungan dari pemakaian pupuk NPK adalah dengan sekali pemberian sudah mencakup beberapa unsur hara (Purba *et al.*, 2021). Pupuk NPK dapat meningkatkan produksi sehingga berat buah yang di peroleh dapat meningkat. Pemupukan dengan menggunakan pupuk NPK dapat membantu dalam pembentukan buah. Hal ini di karenakan kandungan unsur hara N, P, dan K berpengaruh saat masa generatif tanaman (Ginting *et al.*, 2017). Penambahan pupuk majemuk NPK (16:16:16) sebagai alternatif untuk meningkatkan unsur hara yang ada di dalam tanah. Dikarenakan memiliki kandungan tiga unsur hara makro yaitu N, P, dan K yang relatif tinggi (Nasrullah *et al.*, 2018).

Untuk membantu pemupukan melewati tanah maka diperlukan pemupukan melewati daun. Salah satu kelebihanannya ialah bila pupuk daun tersebut jatuh ke tanah, masih bisa di manfaatkan oleh tumbuhan. Untuk memperoleh produksi yang maksimal dari pemakaian pupuk daun, maka aspek yang harus dicermati yakni konsentrasi serta interval pemberiannya. Aspek yang mempengaruhi berhasilnya pemupukan melewati daun yakni konsentrasi larutan, tipe tumbuhan serta waktu pemberian pupuk daun. Pemakaian pupuk daun dengan konsentrasi berlebihan akan menimbulkan indikasi pada daun semacam dibakar serta layu, kering, dan pada akhirnya gugur (Syukur, 2017). Pada saat pemupukan melalui daun, di permukaan daun terdapat lapisan yang disebut kutikula, yang berperan dalam mengontrol kehilangan air pada tanaman, dan membantu penyerapan unsur hara dibandingkan dengan stomata (Manurung & Banjarnahor, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang respon pemberian dosis pupuk NPK dan pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.) ?
2. Bagaimana pengaruh pemberian konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.) ?
3. Bagaimana pengaruh interaksi dosis pupuk NPK dan konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.)?

1.3 Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Respon Pemberian Dosis Pupuk NPK dan Konsentrasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.)” Adalah penelitian yang benar dilakukan, yang bertempat di Desa Suger Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.).
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.).

3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi dosis pupuk NPK dan konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah dapat mengetahui respon pemberian dosis pupuk NPK dan konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.).

1.6 Luaran Penelitian

Diharapkan dilakukannya penelitian ini dapat menghasilkan luaran berupa skripsi, poster ilmiah, serta artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah.

